

THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON TAX AGGRESSIVITY WITH AUDIT QUALITY AS A MODERATION VARIABLE

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Bella Refiana Wulandari¹, Maria Goreti Kentris Indarti², Jacobus Widiatmoko³
Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang, Indonesia^{1,2,3}
bellarefianawulandari@mhs.unisbank.ac.id¹, Kentris@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRACT

The main objective of this research is to analyze the impact of business responsibility and audit quality on tax aggressiveness. This research also investigates the role of audit quality as a moderating variable in the relationship between corporate social responsibility and tax aggressiveness. This research uses information from manufacturing industries listed on the IDX for the 2020-2022 period. Based on purposive sampling procedures, information was obtained on 153 companies. Hypothesis testing was analyzed using moderated regression analysis (MRA). The analysis obtained shows that corporate social responsibility has a negative influence on tax aggressiveness. However, audit quality does not affect tax aggressiveness and the audit quality variable cannot moderate the negative relationship of business responsibility to tax aggressiveness. Roa and size as control variables also do not affect tax aggressiveness.

Keywords: Tax Aggressiveness, Corporate Social Responsibility, Audit Quality, Profitability, Company Size

ABSTRAK

Tujuan utama riset ini ialah menganalisis dampak tanggung jawab bisnis serta kualitas audit terhadap agresivitas pajak. Riset ini pula menginvestasi peran kualitas audit selaku variabel moderasi dalam ikatan antara corporate social responsibility serta agresivitas pajak. Riset ini menggunakan informasi dari industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Bersumber pada tata cara pengambilan sampel *purposive sampling*, diperoleh informasi sebanyak 153 perusahaan. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). Analisa yang didapat menampilkan bahwa *corporate social responsibility* mempengaruhi negatif terhadap agresivitas pajak. Tetapi, kualitas audit tidak mempengaruhi terhadap agresivitas pajak serta variabel kualitas audit tidak dapat memoderasi ikatan negatif tanggung jawab bisnis terhadap agresivitas pajak. ROA serta *size* sebagai variabel kontrol juga tidak mempengaruhi terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Pajak ialah salah satu sumber pemasukan utama untuk sesuatu negeri yang hendak dimanfaatkan buat pelayanan negeri (Ditya & Indarti, 2023; Indarti & Widiatmoko, 2023; Widiatmoko, Indarti, & Nuswandari, 2023). Pajak mempunyai peranan berarti dalam perekonomian, perihal ini sebab pajak ialah sumber pemasukan terbanyak negeri (Junaidi, 2018). Pemasukan negeri atas pajak yakni sumber pendanaan terbanyak yang diharapkan pemerintah dalam

membangun negara guna kemakmuran bangsa. Dikutip dari Kemenkue. go. id penerimaan pajak menggapai Rp1. 109, 1 triliun sampai akhir Juli 2023. Jumlah pajak yang sukses dikumpulkan ialah sebesar 64, 6% dari sasaran anggaran Pemasukan serta Belanja Negeri (APBN) 2023. Pemasukan negeri dari pajak hendak digunakan fasilitas serta prasarana infrastruktur negeri (Ariyanto & Indarti, 2023).

Industri dalam realitasnya menyangka pajak selaku beban sebab

bisa mengurangi laba. Pengurangan beban pajak yang terus menjadi besar yang dicoba oleh industri dikira sikap yang kasar (Lestari & Febrianty, 2016). Aksi ini dicoba dengan terencana menerbitkan serta ataupun memakai faktor pajak tidak bersumber pada transaksi sesungguhnya. Pelanggaran pajak yang sudah dicoba oleh industri PT EIB, sudah merugikan negeri sampai ratusan milyar rupiah ialah sebesar Rp 110, 7 milyar.

Aktivitas agresivitas pajak menemukan atensi dari Global Reporting Initiative(GRI) yang setelah itu diungkapkan di laporan tahunan ataupun sustainability report. Setyawan (2021) menerangkan bahwa inisiatif CSR sebagai penerapan prinsip - prinsip pembangunan berkelanjutan . Kualitas audit juga dapat mempengaruhi agresivitas pajak, semakin tinggi nilai kualitas audit oleh KAP *big four* maka kemungkinan menurunkan tingkat agresivitas pajak (Khairunisa et al., 2017). Tidak hanya itu, aspek lain yang pengaruhi merupakan profitabilitas serta dimensi industri. Profitabilitas digunakan sebab semua aktivitas industri ialah bagian dari sumber pendanaan ialah laba yang diperoleh serta peninggalan yang dipunyai industri. Dimensi Industri merupakan sesuatu skala yang besar dari segi modul ataupun operasional yang bisa dilihat dari total peninggalan industri (Kartikaningdyah, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Agensi

Teori keagenan menguraikan terdapatnya pemisahan hak kepunyaan perusahaan serta pertanggung jawaban dalam terciptanya keputusan. Jensen & Meckling (1976) Ikatan keagenan memunculkan kasus *owner* serta perantara sebab terbentuknya perbandingan pola pikir dan

perbandingan kepentingan yang menonjol. Perbandingan keperluan antara industri serta negara dalam teori agensi hendak memunculkan ketidakpatuhan industri melalui agresivitas pajak. Teori agensi bisa digunakan pada agresivitas pajak (Widiatmoko et al., 2020).

2.2 Teori Legitimasi

Dowling & Pfeffer (1975) berpendapat jika prinsip serta norma sosial dalam membentuk konsep keberagaman. Gagasan ini menunjukkan adanya tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat.

2.3 Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak merupakan upaya bisnis tersebut baik yang dilakukan secara resmi maupun bertentangan dengan undang-undang untuk meminimalkan kebutuhan pajak (Indarti & Widiatmoko, 2023). Wijaya dan Saebani (2019) bahwa tingkat agresivitas pajak perusahaan dalam suatu negara dinyatakan dapat diketahui melalui *tax ratio* negara tersebut.

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sbm pajak}}$$

2.4 Corporate Social Responsibility

Lanis & Richardson (2013) berpendapat bahwa pertanggungjawaban bisnis merupakan perilaku moral perusahaan dalam tanggung jawab yang dilakukan untuk menumbuhkan kualitas hidup pada masyarakat luas. *Corporate social responsibility* merupakan upaya pelaksanaan untuk melindungi lingkungan sekitar (Puspaningrum & Indarti, 2021).

Tindakan tanggung jawab perusahaan harus berkaitan dengan nilai dan etika di masyarakat yang searah dengan teori legitimasi dalam melakukan aktivitas

pertanggungjawaban perusahaan harus sesuai dengan norma yang berlaku.

$$CSRI_i = \frac{\sum X_i}{N_i}$$

Keterangan:

CSRI_i : *Corporate social responsibility*

X_i : Nilai 1 = jika dinyatakan pada perusahaan; Nilai 0 = jika tidak dinyatakan;

N_i : Jumlah pengungkapan pada perusahaan, N = 91.

2.5 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah jenis penjelasan auditor yang sesuai dengan standar audit yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan klien (Winwin Yadiati et al., 2017). Perusahaan yang semakin tinggi tuntutan mengenai transparannya keuangan maka penting adanya proses audit di perusahaan tersebut. Auditor Laporan yang bermutu dapat diperoleh dari diaudit oleh KAP *big four* (Mira & Purnamasai, 2020). Pada teori agensi, kualitas audit adalah jenis pengungkapan yang tepat dan transparan. Sebuah audit yang lebih baik dapat mengurangi pelanggaran pajak (Khairunisa dkk, 2017). Pengukuran kualitas audit yang termasuk variabel dummy dapat dilakukan dengan memberi angka 1 pada industri yang diaudit oleh KAP *Big Four* dan angka 0 untuk industri yang diaudit KAP *non Big Four*

2.6 Profitabilitas

Profitabilitas adalah nilai ukur keuntungan pada perusahaan (Dewayani, 2022; Widiatmoko, Indarti, & Ifada, 2023; Widiatmoko, Indarti, & Nuswandari, 2023). Nastiti & Sapari (2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan

manajer untuk menjalankan bisnis sehingga menghasilkan keuntungan.

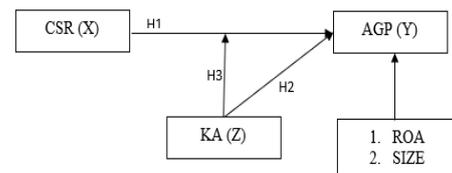
$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

2.7 Ukuran Perusahaan

Total aset perusahaan bisadilihat dari Ukuran perusahaan, yang merupakan sesuatu skala besar dari segi modul ataupun operasional (Kartikaningdyah, 2019). Besar kecilnya total aset yang sebanding dengan operasional yang besar.

Size = Ln (Total Aset)

2.8 Model Penelitian serta Hipotesis



Gambar 1. Model Penelitian

H1: *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi negatif terhadap agresivitas pajak

H2: Kualitas audit mempengaruhi negatif terhadap agresivitas pajak

H3: Kualitas audit menguatkan pengaruh negatif *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak

METODE PENELITIAN

Penelitian memakai informasi data sekunder kuantitatif. Sampel diperoleh dari informasi industri manufaktur yang terdaftar di BEI dengan melalui web resmi <https://www.idx.co.id/> periode 2020-2022 dihasilkan 153 informasi perusahaan, metode yang dilakukan memakai *purposive sampling*. Berikut sebagian kriteria seleksi:

1. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2020-2022.

2. Perusahaan yang tidak dihadapi kerugian sepanjang periode 2020-2022.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dalam wujud rupiah.
4. Perusahaan yang memiliki informasi lengkap sepanjang periode 2020-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji ini terdiri dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi. Pada riset ini diperoleh sampel sebesar 153 data.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
ETR	153	0.1990	0.3380	0.2695	0.0357
CSR	153	0.1650	0.3740	0.2686	0.0461
ROA	153	0.0020	0.2600	0.0865	0.0539
SIZE	153	12.5090	20.1188	16.0288	1.8098
Variabel	N	Audit Firm	Jml (%)	Audit Firm	Jml (%)
KA	153	Big Four	68 (44,4%)	NonBig Four	85 (55,6%)

Keterangan: ETR = Effective tax rate; CSR = Corporate Social Responsibility; ROA = Profitabilitas; Size = Ukuran perusahaan; KA = Kualitas audit.

Bersumber pada hasil statistik deskriptif diperoleh:

- 1) ETR menghasilkan nilai rendah sebesar 0,1990 dan optimal 0,3380. ETR pula mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,2695. Sedangkan itu, nilai standar deviasinya sebesar 0,0357, lebih rendah dari nilai mean sehingga bisa dilihat data menyebar secara heterogen. Hal ini menampilkan informasi agresivitas pajak masing-masing industri memiliki jumlah yang relatif beda.
- 2) Tanggung jawab bisnis (CSR) menghasilkan nilai rendah 0. 1650 dan optimal 0. 3740. CSR pula mempunyai nilai rata- rata sebesar 0. 2686. Sedangkan itu, nilai standar deviasi sebesar 0. 04611, lebih

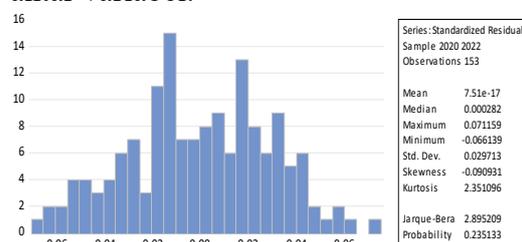
rendah dari nilai mean sehingga bisa dikenal informasi menyebar secara heterogen.

- 3) Pada tabel 2 menampilkan industri yang diaudit oleh KAP BigFour beberapa 68 perusahaan dengan persentase 44, 4%. Perusahaan yang diaudit oleh KAP NonBig Four sebanyak 85 industri dengan persentase 55, 6%. Perihal ini menampilkan kebanyakan industri manufaktur tidak diaudit oleh KAP Big Four..
- 4) Profitabilitas (ROA) menampilkan nilai minimum 0. 0020 dan nilai optimal 0. 2600. ROA pula mempunyai nilai rata- rata sebesar 0. 0865. Sedangkan itu, nilai standar deviasi sebesar 0. 0539.
- 5) Ukuran perusahaan (size) menampilkan nilai rendah 12. 5090 dan nilai optimal 20. 1180. Size pula mempunyai nilai rata- rata sebesar 16. 0288. Sedangkan itu, nilai standar deviasi sebesar 1. 8098.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini ialah pengujian guna mengenali normal ataupun tidaknya model regresi dan distribusi informasi antar variabel.



Gambar 2. Uji Normalitas

Bersumber pada informasi di atas, dikenal nilai probablity sebesar 0, 235113 > 0,05, sehingga bisa dimaksud nilai tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji ini dipakai mengenali apakah model regresi yang ditemui ada korelasi antara variabel independen.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

	CSR	KA	ROA	SIZE
CSR	1.000000	0.255325	-0.066296	0.248707
KA	0.255325	1.000000	0.031649	0.324303
ROA	-0.066295	0.0311649	1.000000	-0.210303
SIZE	0.248707	0.324303	-0.210303	1.000000

Bersumber pada uji tersebut, menampilkan ikatan korelasi antarvariabel independen mempunyai nilai koefisien yang kurang dari 0,9. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan riset ini terbebas dari uji multikolinieritas.

4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menganalisis model regresi linear antar korelasi

Tabel 3. Hasil Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.312568	Mean dependent var	0.265894
Adjusted R-squared	0.289186	S.D. dependent var	0.035584
S.E. of regression	0.030001	Sum squared resid	0.132308
F-statistic	13.36788	Durbin-Watson stat	1.868114
Prob(F-statistic)	0.000000		

Bersumber pada hasil uji autokorelasi tersebut, menampilkan bahwa nilai D-W sebesar 1,868114 yang terletak diantara-2 hingga+2. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan kalau tidak ada permasalahan.

Hasil Regresi Linear

Regresi MRA dilakukan pada prosedur penelitian ini

Tabel 4. Hasil Moderated Regression analysis

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.161332	0.030380	-5.310497	0.0000
CSR	-0.294664	0.078674	-3.745370	0.0003
KA	0.013713	0.029535	0.464292	0.6431
ROA	0.003793	0.045856	0.082706	0.9342
SIZE	-0.001374	0.001495	-0.919155	0.3595
CSR*KA	-0.107642	0.107880	-0.997791	0.3200

Tanggung jawab sosial berpengaruh pada Agresivitas Pajak

Bersumber pada analisa diatas, probabilitas CSR 0,0003 <0,05. Nilai

koefisien determinan sebesar-0,2946. Sehingga bisa dikenal kalau corporate social responsibility mempengaruhi agresivitas pajak, hingga H1 bisa diterima. Pengungkapan tanggung jawab yang cocok dengan norma yang berlaku diharapkan dapat menanggulangi aksi pajak yang agresif. Riset ini diperkuat dengan hasil riset yang dilakukan oleh (LISSET & Julisar, 2022; Ritonga, 2022; Sumardeni & Asana, 2021; Wulandari et al., 2022) yang menyatakan *corporate social responsibility* mempengaruhi negatif terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Agresivitas Pajak

Bersumber pada analisa diatas, probabilitas kualitas audit 0,6431 > 0,05. Nilai koefisien determinan 0,0137, sehingga bisa disimpulkan kualitas audit tidak mempengaruhi terhadap agresivitas pajak, hingga H2 tidak bisa diterima. Pada hasil riset yang sudah dilakukan jika nilai industri yang sudah diaudit oleh KAP bigfour sebesar 44,4%. Perihal ini menampilkan nilai tersebut masih dibawah 50%, hingga mungkin besar industri masih besar dalam melaksanakan upaya agresivitas pajak. Riset ini diperkuat oleh periset sebelumnya yang mengemukakan jika audit tidak mempengaruhi terhadap agresivitas pajak (Sihono, 2023).

Pengaruh Kualitas Audit yang Memoderasi Hubungan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak

Bersumber pada analisa pengujian hipotesis yang sudah dicoba nilai probabilitas CSR*KA 0,3200 > 0,05 dengan nilai koefisien determinan-0,107. Sehingga bisa disimpulkan jika kualitas audit tidak sanggup memoderasi ikatan antara corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak,

hingga H3 ditolak. Riset ini diperkuat oleh periset lebih dahulu. Sinta & Siniho (2023) yang melaporkan bahwa kualitas audit tidak mempengaruhi pada agresivitas pajak.

PENUTUP

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat dibuat:

1. tanggung jawab sosial (CSR) dunia usaha mempunyai dampak negatif terhadap agresivitas pajak karena tingkat tanggung jawab sosial bisnis (CSR) ditentukan oleh data yang dikumpulkan.
2. Kualitas audit tidak mampu memoderasi ikatan negatif *corporaete social responsibility* dengan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan laporan tahunan yang diaudit oleh KAP *bigfour* relatif rendah sehingga kemungkinan besar perusahaan yang melakukan tindakan agresivitas pajak masih tinggi.

Keterbatasan dan Saran

Peneliti hanya melakukan dengan batas waktu hanya 3 tahun, sehingga sampel yang memenuhi kriteria relatif sedikit. Oleh sebab itu, diharapkan peneliti kemudian menambah waktu penelitian menjadi 4 hingga 5 tahun untuk mendapatkan sampel penelitian yang lebih besar dan dapat menambah variabel atau faktor lain yang meningkatkan agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, T., & Indarti, M. G. K. (2023). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK: BEBERAPA FAKTOR PENENTU. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 68–78.
- Dewayani, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan

Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 2(03), 394–412.

- Ditya, A. N., & Indarti, M. G. K. (2023). INTEREST IN USING E-FILING: ANTECEDENTS AND CONSEQUENCES ON PERSONAL TAXPAYER COMPLIANCE (Study at KPP Pratama West Semarang). *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 1672–1682.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Indarti, M. G. K., & Widiatmoko, J. (2023). Political Connections and Tax Avoidance: Does Audit Quality Moderate The Relationship? *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 15(2), 295–306.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77–132). Gower.
- Junaidi, J. (2018). *Korupsi, pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia*.
- Kartikaningdyah, E. (2019). The effect of firm size, roa and executive character on tax avoidance. *Ist International Conference on Applied Economics and Social Science (ICAESS 2019)*, 238–245.
- Khairunisa, K., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2017). Kualitas audit, corporate social responsibility, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(1), 39–46.
- Lestari, C., & Febrianty, M. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio,

- Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure, dan Profitability terhadap Effective Tax Rate. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Syiah Kuala*, 1(1), 101–119.
- LISETT, L., & Julisar, J. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Faktor Lainnya Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 705–720.
- Nastiti, N. N., & Sapari, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(7).
- Puspaningrum, A.-N. D., & Indarti, M. G. K. (2021). Peran Kualitas Komite Audit Dalam Hubungan Corporate Social Responsibility Dengan Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 719–725.
- Ritonga, P. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Dan Implikasinya Terhadap Penghindaran Pajak. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 1–18.
- Setyawan, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2), 152–161.
- Sihono, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang dan Kualitas Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 210–222.
- Sumardeni, G. A. N., & Asana, G. H. S. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Kepemilikan Publik, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal Research of Accounting*, 2(2), 172–184.
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., & Ifada, L. M. (2023). How Temporary Book Tax Differences Influence Earning Quality? An Integrated Analysis with Investment Opportunity Set and Human Capital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 225–244.
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., & Nuswandari, C. (2023). Accounting Conservatism: Antecedents and Consequence in Indonesia Manufacturing Companies. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20, 2315–2325.
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., & Pamungkas, I. D. (2020). Corporate governance on intellectual capital disclosure and market capitalization. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1750332.
- Winwin Yadiati, S. E., Abdulloh Mubarak, S. E., & MM, A. (2017). *Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris (Edisi Pertama)*. Prenada Media.
- Wulandari, T., Prastiwi, A., & Atmini, S. (2022). Penghindaran Pajak: Apakah Perusahaan Yang Bertanggung Jawab Secara Sosial Patuh Terhadap Pajak? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 560–577.